

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Riska Alyani¹, Mas Nur Mukmin², Yuppy Triwidatin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda
Bogor

e-mail: riskaalyani13@gmail.com¹, mas.nur.mukmin@unida.ac.id²,
yuppy.triwidatin@unida.ac.id³

Abstrak

Harga saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi, yang bisa naik atau turun, dan perubahan ini dapat menghasilkan keuntungan bagi investor. Oleh karena itu, investor perlu informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba umumnya akan meningkatkan minat terhadap sahamnya, sehingga harga saham cenderung naik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan data panel, yang merupakan kombinasi dari data time series dan cross section. Data tersebut mencakup informasi dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai F hitung sebesar 17,476 dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan koefisien determinasi, nilai Adjusted R Square sebesar 0,574 mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut dapat menjelaskan 57,4% dari variasi harga saham. Secara parsial, arus kas operasi menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan thitung sebesar 3,932, sedangkan arus kas investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dengan thitung sebesar -3,985. Arus kas pendanaan juga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan thitung sebesar 2,285, dan laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan thitung sebesar 2,418. Kesimpulannya, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih secara simultan memengaruhi harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Secara parsial, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih berpengaruh positif signifikan, sedangkan arus kas investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Bersih, Harga Saham, Bursa Efek Indonesia

Abstract

The company's share price is always fluctuating, which can go up or down, and these changes can generate profits for investors. Therefore, investors need information about factors that affect stock prices, both directly and indirectly. Good company performance in generating profits will generally increase interest in its shares, so that stock prices tend to rise. This study aims to evaluate the effect of operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow,

and net income simultaneously on the stock price of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In addition, this study also aims to examine the effect of each operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow, and net income partially on the share price of mining companies listed on the IDX. The method used in this research is descriptive quantitative method with panel data, which is a combination of time series and cross section data. The data includes information from several companies within a certain period of time. The results showed that simultaneously, operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow, and net income have a significant effect on stock prices, with a calculated F value of 17,476 and a significance level of 0.000. Based on the coefficient of determination, the Adjusted R Square value of 0.574 indicates that these variables can explain 57.4% of the variation in stock prices. Partially, operating cash flow shows a significant positive effect on stock prices with a tcount of 3.932, while investment cash flow has a significant negative effect on stock prices with a tcount of -3.985. Funding cash flow also has a significant positive effect on stock prices with a tcount of 2.285, and net income has a significant positive effect on stock prices with a tcount of 2.418. In conclusion, operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow, and net income simultaneously affect the share price of mining companies listed on the IDX. Partially, operating cash flow, funding cash flow, and net income have a significant positive effect, while investment cash flow has a significant negative effect on stock prices.

Keywords: Operating Cash Flow, Investing Cash Flow, Financing Cash Flow, Net Income, Stock Price, Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Harga saham adalah nilai saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Perubahan harga saham dapat terjadi dalam hitungan menit maupun detik, hal tersebut tergantung dari permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham (Darmaji dan Fakhrudin, 2001). Oleh sebab itu para investor sangat membutuhkan informasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.

Firmansyah (2019) Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditetapkan juga oleh penawaran dan permintaan. Dalam harga ini sering terjadi kenaikan dan penurunan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2019) dengan judul Analisis Harga Saham Sebagai Dampak Dari Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan Dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Hasil dari penelitian ini adalah Arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham serta bertanda positif, artinya terdapat hubungan antara arus kas dengan harga saham. Apabila semakin meningkat arus kas maka akan diikuti dengan peningkatan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fenomena sektor saham tambang tercatat masih bergerak negatif hingga akhir perdagangan sesi I, Senin (26/11). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor tambang turun hingga 2,04% hingga sesi I. Turunnya sektor ini diikuti oleh anjloknya beberapa saham unggulan seperti saham PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Medco Energi International Tbk (MEDC), PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Dunia Makmur Tbk (DOID). Tercatat PTBA sudah turun hingga 5,34% ke level Rp 4.090 per saham, MEDC turun 5,71% ke level Rp 660 per saham, BUMI turun 7,95% ke level Rp 139 per saham dan DOID turun 6,30% ke level Rp 595 per saham. Melihat kondisi tersebut, Analisis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama (2018). mengatakan, sentimen utama yang masih jadi penggerak saham sektor pertambangan adalah dari gejolak harga minyak dan batubara. Tercatat berdasarkan data *Bloomberg*, Senin (26/11) hingga pukul 11.25 WIB harga minyak WTI secara *year to date* turun 15,83% ke level US\$ 50,81 per barel. Kemudian untuk harga batubara

berdasarkan kontrak per Februari 2019 *ICE Newcastle* menurun 0,46% menjadi 97,35 US\$ per ton. (Kontan.co.id, diakses pada hari Senin tanggal 26 November 2018).

Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan hal ini didukung oleh Brigham et al (2011) menjelaskan bahwa arus kas mengekspresikan laba bersih ditambah depresiasi, yang secara aktual didistribusikan kepada investor, yakni setelah perusahaan menanamkan investasi di *fixed asset* dan modal kerjanya yang penting untuk kelanjutan operasi. Jadi nilai perusahaan berhubungan dengan kemampuannya menghasilkan arus kas. Sehingga jika arus kasnya meningkat nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya juga akan menaikkan harga saham.

Laba bersih juga menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan eksistensi perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang di capai perusahaan maka orang-orang cenderung percaya bahwa perusahaan itu mampu bertahan di tengah-tengah persaingan, keadaan ini akan menarik investor untuk memiliki saham tersebut. Sebaliknya perusahaan yang tidak mampu mencapai laba yang tinggi menunjukkan bahwa rentabilitas perusahaan rendah sehingga mempengaruhi keinginan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2019) dengan judul Analisis Harga Saham Sebagai Dampak Dari Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan Dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Hasil dari penelitian ini adalah Arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham serta bertanda positif, artinya terdapat hubungan antara arus kas dengan harga saham. Apabila semakin meningkat arus kas maka akan diikuti dengan peningkatan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI. Berdasarkan dari hasil sampling perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian adalah sebanyak 10 perusahaan dari populasi sebanyak 47 perusahaan, sehingga observasi penelitian ini selama 5 tahun adalah 50 observasi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan data *cross section*, maka dapat dikatakan data panel merupakan data dari beberapa subjek penelitian dalam kurun waktu tertentu.

Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Melalui jenis penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Ghozali (2016) Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui. Untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan adalah Model Regresi Linear Berganda, yang dirumuskan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

X1 = Arus Kas Operasi

X2 = Arus Kas Investasi

X3 = Arus Kas Pendanaan

X4 = Laba Bersih

β_0 = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel yang memengaruhi harga saham

e = Error

Menurut Sugiyono(2013), peneliti yang menggunakan analisis korelasi berganda untuk mengetahui sejauh mana derajat hubungan yang dimiliki antar variable tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2013), analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel dependen dapat menjelaskan variasi dalam data. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu, dengan rentang nilai ($0 < R^2 < 1$).

Pengujian Hipotesis menurut Ghozali (2016:96), uji F melibatkan pengujian kedua hipotesis gabungan secara bersamaan dan merupakan uji regresi sampel yang signifikan secara statistik. Mencari keterkaitan antara variabel terikat dengan seluruh variabel bebas dalam model sekaligus dilakukan dengan menggunakan uji F. Syarat-syarat pengujian meliputi: Untuk penerimaan H_0 dan penolakan H_1 , probabilitas signifikansi harus kurang dari 0,05. Dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, kita boleh menolak H_0 dan menerima H_1 .

$$F = R^2(K - 1) / (1 - R^2) / (n - K - 1)$$

Keterangan:

F = Koefisien F

R = Koefisien Kolerasi

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah variabel bebas

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen, dengan signifikansi yang cukup penting (Priyatno, 2011; 252). Pada tingkat signifikansi 5% dan dengan variabel independen yang tetap konstan, keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut: Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak jika nilai signifikansi kurang dari 5% ($\alpha = 0,05$). Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika hasil uji normalitas menunjukkan nilai di atas ambang batas 0,05, maka uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel residual adalah 0,137 dengan signifikansi 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Dalam uji multikolinearitas, variabel Arus Kas Operasi (AKO) memiliki nilai VIF 1,140 dan nilai toleransi 0,877. Variabel Arus Kas Investasi (AKI) menunjukkan nilai VIF 1,898 dan toleransi 0,527. Variabel Arus Kas Pendanaan (AKP) memiliki nilai VIF 1,589 dan toleransi 0,629. Variabel Laba Bersih memiliki nilai VIF 1,199 dan toleransi 0,834. Karena tidak ada variabel independen dengan nilai toleransi kurang dari 0,10 dan tidak ada nilai VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan fungsional antara variabel dependen dan independen, serta untuk menentukan apakah perubahan dalam variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan dalam variabel independen. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Error Std.			
(Constant)	199.661	43.130		4.629	.000
AKO	.0157	.004	.392	3.932	.000
AKI	-.0136	.007	-.512	-3.985	.000
AKP	1.032	5.080	.269	2.285	.027
Laba Bersih	.0317	.012	.247	2.418	.020

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah, 2021
Sumber Output: SPSS 25.0

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 di atas maka didapat persamaan regresi linier berganda model regresi sebagai berikut:

$$Y = 199,661 + 0,0157X_1 - 0,0136X_2 + 1,032X_3 + 0,0317X_4.$$

Nilai koefisien regresi 0,0157 (X1) pada variabel arus kas aktivitas operasi terdapat hubungan positif dengan harga saham. Hal ini menunjukkan arus kas aktivitas operasi akan menyebabkan kenaikan harga saham yang diterima sebesar nilai koefisiennya. Dan Nilai koefisien regresi -0,0136 (X2) pada variabel arus kas aktivitas investasi terdapat hubungan negatif dengan harga saham. Serta Nilai koefisien regresi 1,032 (X3) pada variabel arus kas aktivitas pendanaan terdapat hubungan positif dengan harga saham. Lalu pada Nilai koefisien regresi 0,0317 (X4) pada variabel laba bersih terdapat hubungan positif dengan harga saham.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)
Model Summary^b

Model	M	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	a	.780	.608	259.034	1.434

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, AKP, AKO, AKI

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah, 2021
Sumber Output: SPSS 25.0

Berdasarkan kontribusi variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih terhadap Harga Saham sebesar 57,4%, sedangkan sisanya 42,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Selain itu dapat dilihat nilai *R²*-nya adalah 0,608. Jika nilai *R²* mendekati 1, maka variabel independen semakin kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4690348.713	4	1172587.178	17.476	.000 ^b
	Residual	3019442.007	45	67098.711		
	Total	7709790.720	49			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, AKP, AKO, AKI

Sumber : Data diolah, 2021

Sumber Output: SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh simultan variabel independen yaitu Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Bersih terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 17,476 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Bersih terhadap Harga Saham.

Tabel 5 Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	199.661	43.130		4.629	.000
	AKO	.0157	.004	.392	3.932	.000
	AKI	-.0136	.007	-.512	-3.985	.000
	AKP	1.032	5.080	.269	2.285	.027
	Laba Bersih	.0317	.012	.247	2.418	.020

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah, 2021

Sumber Output: SPSS 25.0

Hasil yang tertera pada tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Variabel Arus Kas Operasi (AKO) thitung sebesar 3,932 > ttabel 2,014 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Kondisi ini bermakna bahwa Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham. Lalu Variabel Arus Kas Investasi (AKI) thitung sebesar -3,985 > ttabel 2,014 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Kondisi ini bermakna bahwa Arus Kas Pendanaan secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham. Dan Variabel Arus Kas Pendanaan (AKP) thitung sebesar 2,285 > ttabel 2,014 dengan signifikansi 0,027 < 0,05 maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Kondisi ini bermakna bahwa Arus Kas Pendanaan secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham. Serta Variabel Laba Bersih thitung sebesar 2,418 > ttabel 2,014 dengan signifikansi 0,02 < 0,05 maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Kondisi ini bermakna bahwa Laba Bersih secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Bersih secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di BEI.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa arus kas operasi, kas investasi, arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap variable Perusahaan. Hasil dari penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu seperti Christine (2016) "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014". Hasil dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa komponen arus kas dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi secara Parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di BEI.

Peneliti menemukan bahwa Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Miranti (2017) "Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Arus Kas Investasi secara Parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di BEI.

Dari hasil penelitian ini menemukan bahwa Arus Kas Investasi secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2014) dengan judul "Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga saham Di Bursa Efek Indonesia". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan arus kas dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap harga saham. Namun, secara parsial menunjukkan hasil bahwa arus kas operasi, arus kas pendanaan berpengaruh positif dan arus kas investasi berpengaruh negatif, sedangkan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Laba Bersih secara Parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di BEI.

Peneliti mengemukakan bahwa Laba Bersih secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian Halimatus (2013) "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara laba bersih terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, pada arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Bersih secara simultan mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lalu Arus Kas Operasi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta Arus Kas Investasi secara parsial memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arus Kas Pendanaan secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan Laba Bersih secara parsial juga berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran Investor diharapkan mempertimbangkan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih, karena faktor-faktor ini terbukti memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap harga saham, yang dapat mencerminkan kesejahteraan bagi pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., J.F. Houston 2011. *Essentials Of Financial Management*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto Jakarta: Salemba Empat
- Christine, Debbie. 2016. *Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Forum Keuangan dan Bisnis V, Th. 2016.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. 2001. *Pasar modal di Indonesia: Pendekatan tanya jawab*. Salemba Empat.
- Dwi Martani, dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, M. Anang. 2019. *Pemasaran Produk dan Merek*. Jakarta: Penerbit Qiara Media
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimatus. 2013. *Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. Jurnal Akuntansi Vol 5 No. 5 Universitas Jember 2013.
- Kamsir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Miranti. 2017. *Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK), Volume 9, Nomor 2 (2017).
- Mulyadi. 2014. *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizal, Rahma. 2014. *Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi : Vol.3, No.3.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- <https://www.idx.co.id/> Senin, 12 April 2021 Pukul 14:53
- <https://www.kontan.co.id> Sabtu, 27 Agustus 2021 Pukul 11:47 WIB.